

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas yaitu tingkat Profitabilitas perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia tahun 2010. Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang paling diminati oleh para kreditor, pemilik perusahaan dan terutama sekali pihak manajemen perusahaan, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas ini adalah *Return on Equity ratio*. Pemilihan *Return on Equity* karena rasio ini menyangkut kepemilikan saham dan memberikan investor informasi mengenai return yang didapatkan atas modal yang mereka investasikan.
2. Tingkat *Underpricing* perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia menjadi variabel terikat. Adapun indikatornya adalah *initial return*.

### 3.2 Metode Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan secara sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah. Konsep ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Untuk melakukan suatu penelitian dilakukan langkah-langkah tertentu, salah satu diantaranya ialah menentukan metode apa yang sekiranya cocok digunakan. Metode dalam penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mencapai tujuan penelitian, seperti yang dijelaskan Sugiyono (2010:2), bahwa “metoda penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode dapat memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dan pemilihan metode yang tepat dapat membantu peneliti dalam memecahkan permasalahannya.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran berapa besar mengenai tingkat profitabilitas perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 serta pengaruhnya terhadap *underpricing* saham perdananya. Berdasarkan tujuan tersebut maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Metode deskriptif menurut Suharsimi Arikunto (2003:309) yaitu “penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”. Metode deskriptif ini digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui informasi atau gambaran mengenai variabel-variabel yang diteliti yaitu profitabilitas dan *underpricing*.

Untuk mengetahui pengaruh antara profitabilitas dan underpricing maka digunakan metode verifikatif. Metode verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan apakah ada pengaruh atau tidak. Menurut Mashuri (2008:45) bahwa “Penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan .”

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel-variabel penelitian ke dalam dimensi, indikator, dan skala agar pengukuran yang dilakukan menjadi lebih mudah, sehingga dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data. Untuk lebih memperjelas variabel yang menjadi objek penelitian selanjutnya diuraikan dalam bentuk operasionalisasi variabel dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**

#### **Operasionalisasi Variabel**

| Variabel       | Konsep  | Indikator  | Skala |
|----------------|---|--|-------|
| Profitabilitas | Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Lukman Dendawijaya, 2003:119) | Return on Equity<br>$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$<br>(Lukman Dendawijaya, 2003:119) | Rasio |
|                |   |  |       |

|              |   |   |       |
|--------------|---|---|-------|
| Underpricing | <i>issuing securities at an offering price set below the true value of the security</i><br><br>(Brealey, Myers, dan Marcus; 2007:375) | Initial Return/IR<br><br>$= \frac{\text{Closing Price} - \text{Offering Price}}{\text{Offering Price}} \times 100\%$ (Brealey, Myers, dan Marcus ; 2007:375)<br><br>Keterangan:<br>Closing Price = Harga penutupan saham perdana saat memasuki hari pertama di pasar sekunder<br>Offering Price = Harga penawaran perdana | Rasio |
|--------------|---|---|-------|

### 3.4 Populasi dan Teknik Sampling

Sugiyono (2002:55) mengemukakan pendapatnya tentang populasi bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2002:55), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah semua perusahaan yang menawarkan saham perdana (IPO) di Bursa efek Indonesia yang mengalami underpricing tahun 2010 tanpa menmbedakan jenis industrinya. Adapun laporan keuangan yang diteliti adalah laporan keuangan satu tahun sebelumnya yaitu laporan keuangan tahun 2009.

Untuk proses penentuan sampel karena jumlah populasi tergolong kecil, maka dari itu semua anggota dari populasi tersebut dijadikan sebagai sample

penelitian. Adapun jumlah sampelnya adalah 21 perusahaan. Teknik pemilihan sampel ini disebut sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2002:78).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka dibutuhkan data dan informasi yang akurat yang dapat mendukung penelitian ini. Dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian (Iqbal Hasan, 2002:87). Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yang diperlukan dari literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini dan dengan cara browsing internet. Adapun data-data mengenai informasi yang berkaitan dengan perusahaan yang diperoleh dalam penelitian ini termasuk dalam data sekunder.

### **3.6 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis**

#### **3.6.1 Teknik Analisis Data**

Setelah data dan informasi yang dibutuhkan terkumpul, langkah berikutnya adalah mengolah data tersebut. Pengolahan data ini dilakukan agar dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai kebenaran atau sebaliknya, dari hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang dianalisis merupakan data kuantitatif yang dikelompokkan dalam ukuran rasio.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan dan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung tingkat *Profitabilitas* perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 yang mengalami *underpricing*. Indikator yang digunakan adalah dengan rasio Return on Equity. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Stockholder Equity}}$$

2. Menghitung tingkat *underpricing* saham perdana perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2010. Adapun indikator yang digunakan adalah initial return (IR) yang dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Initial Return} = \frac{\text{Closing price-offering price}}{\text{Offering price}}$$

Keterangan : IR yang bernilai positif = Underpricing

IR yang bernilai negatif = Overpricing

IR sama dengan 0 = Flat

3. Setelah semua data selesai dihitung, selanjutnya dilakukan uji normalitas. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi asumsi dasar jika menggunakan statistic parametric. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, maupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametric, maka persyaratan normalitas harus

terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Normalitas data diuji dengan menggunakan alat uji Normal P-P Plot of Standardized Residual dan sebagai pembandingnya menggunakan alat uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikan lebih besar dari 0,05 menggunakan SPSS 15.0.

4. Setelah dilakukan pengujian normalitas maka masing-masing indikator akan dianalisis dengan statistic yang digunakan yaitu analisis korelasi. Uji statistic ini digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variable X dan variable Y, dimana derajat hubungan tersebut dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Dimana, r = Koefisien Korelasi Product Moment

X = Variabel Independen (Return on Equity)

Y = Variabel Dependen (Underpricing)

n = Jumlah Sampel Penelitian

Koefisien Korelasi (r) menunjukkan derajat hubungan korelasi antara X dan Y. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai Y, begitu pula sebaliknya.

5. Analisis Determinasi

Koefisien determinasi merupakan nilai yang dipergunakan untuk mengukur besarnya sumbangan/andil (share) variable X terhadap variasi

atau naik turunnya variable Y. dengan kata lain, pengujian dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan independen (X) terhadap variable dependen (Y) dengan rumus

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sugiono, 2006:216)

Artinya bahwa pengaruh variabel X dalam menentukan besarnya variabel Y adalah sebesar R.

### 3.6.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Dalam suatu penelitian biasanya peneliti menetapkan dugaan dasar yang kebenarannya masih perlu diuji (hipotesis). Untuk selanjutnya peneliti akan bekerja berdasarkan hipotesis ini, mulai dari pengumpulan data yang relevan dengan hipotesis sampai kepada pengujiannya. Data yang diperoleh selama penelitian ini akan diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang ada.

Hipotesis : *Profitabilitas* mempunyai pengaruh terhadap *underpricing* saham perdana di Bursa Efek Indonesia

Uji hipotesis bisa dilakukan dengan salah satunya Uji t, adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam uji t adalah sebagai berikut :

1. Menentukan rancangan uji hipotesis dalam bentuk kalimat :

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara tingkat profitabilitas dengan tingkat underpricing saham perdana.

Ha : Terdapat pengaruh antara tingkat profitabilitas dengan tingkat underpricing saham perdana

2. Menentukan rancangan uji hipotesis dalam bentuk statistic

$$H_0 : \mu = 0 \quad H_a : \mu \neq 0$$

3. Menentukan pengujian signifikansi terhadap hubungan tersebut dengan rumus

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiono, 2006:257)

4. Membandingkan harga t hitung dengan t table untuk taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n - 2$
5. Menentukan criteria pengujian  
Jika  $t_{hitung} < t_{table}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak  
 $t_{hitung} > t_{table}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
6. Membuat Kesimpulan

